

# **SDG 1**

# **NO POVERTY**

# SDG 1

## NO POVERTY

“Over 10% of the world’s population live in extreme poverty, unable to fulfill the most basic needs such as food, health, education, access to clean water and sanitation. Universities need to be able to demonstrate how they are helping to address this problem through their work.”

(THE Impact Rankings)

**17,898** Number of students

**4,860** Number of low income students receiving financial aid

# University anti-poverty programmes



## Bottom financial quintile admission target

ITS selalu mendukung kegiatan untuk mencapai SDG No 1 No Poverty. Salah satu program ITS yaitu menerima mahasiswa dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Selain itu, ITS juga memberikan program beasiswa guna mendukung kemampuan finansial mahasiswa ITS agar dapat melakukan pembelajaran di kampus secara maksimal. Beberapa beasiswa yang umum diterima oleh mahasiswa ITS meliputi, beasiswa Bidikmisi yang merupakan amanah dari kementerian Indonesia. Terdapat lebih dari 1000 mahasiswa ITS yang merupakan penerima beasiswa ini dengan mendapatkan keringanan tidak membayar UKT dan uang hidup sejumlah Rp. 650.000 setiap bulannya. Lalu ada beasiswa IKA ITS yang disalurkan oleh Ikatan Alumni ITS, ditujukan untuk mahasiswa tahun pertama. Selanjutnya beasiswa Bakti BCA yang diberikan ruang oleh ITS untuk membantu mahasiswa S1 berprestasi namun memiliki kendala dalam membiayai pendidikannya.

## Bottom financial quintile student success

Mahasiswa ITS yang berasal dari kalangan menengah ke bawah memiliki kesempatan yang sama untuk lulus dan sukses dalam masa belajarnya di ITS seperti mahasiswa lain. Salah satunya adalah Zahrah Ayu Afifah Febriani, yang lulus pada Wisuda ITS ke-22 dari Departemen Teknik Informatika sebagai wisudawan Bidikmisi terbaik. Kesuksesan Zahrah hanya satu dari banyak mahasiswa ITS dengan kekurangan finansial lainnya yang membuktikan bahwa ITS memberikan ruang yang setara pada setiap mahasiswanya untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.

# University anti-poverty programmes

## Low-income student support

Pandemi COVID-18 telah membuat laju tercapainya SDG 1 terhambat karena dengan adanya pembatasan sosial, kegiatan perekonomian menjadi semakin sulit bahkan terhenti. Hal ini tentu berdampak pada mahasiswa ITS. Guna memastikan bahwa seluruh mahasiswa ITS dapat melakukan kegiatan studi di masa pandemi, ITS mengeluarkan empat kebijakan keringanan UKT. Kebijakan pertama mencakup mahasiswa ITS yang hanya menyelesaikan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi yang seharusnya lulus pada September 2020 namun terhambat pandemi dengan adanya pembebasan UKT. Kebijakan kedua berupa pembebasan UKT untuk mahasiswa ITS yang memiliki UKT kategori 1. Kebijakan ketiga dan keempat adalah subsidi ITS yang mencakup penyesuaian dan angsuran pembayaran UKT.



## Bottom financial quintile student support

Selama melakukan studi di ITS, mahasiswa yang berasal dari kelas menengah ke bawah senantiasa didukung secara finansial. Program beasiswa merupakan solusi efektif dari permasalahan finansial tersebut. Di ITS, terdapat berbagai program beasiswa yang dapat didapatkan oleh mahasiswa baik dari ketika menjadi mahasiswa baru hingga ketika menghadapi kelulusan. Beberapa beasiswa yang umum diterima oleh mahasiswa ITS meliputi, beasiswa Bidikmisi yang merupakan amanah dari kementerian Indonesia. Terdapat lebih dari 1000 mahasiswa ITS yang merupakan penerima beasiswa ini dengan mendapatkan keringanan tidak membayar UKT dan uang hidup sejumlah Rp. 650.000 setiap bulannya.

# University anti-poverty programmes

## Low or lower-middle income countries student support

ITS memberikan skema bantuan untuk mahasiswa asing yang belajar di ITS dan tidak atau kurang mampu membayar biaya pendidikan dan hidupnya selama berkuliah di ITS melalui Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB). Secara legislasi, hal ini di atur dalam Keputusan Rektor ITS Nomor T/5048/IT.2/HK.00.01/2020 tentang Mahasiswa Internasional Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan ASEAN University Network - Kemitraan Negara Berkembang (AUN KNB). Perarutan rektor ini menetapkan mahasiswa-mahasiswa asing penerima baik program KNB maupun AUN-KNB yang berkuliah di ITS mulai sejak 2020. Sebanyak 27 mahasiswa berkuliah pada 2020, dan 14 lulus pada tahun ini. Selama berkuliah di ITS, mahasiswa KNB melakukan berbagai kegiatan di luar kegiatan akademik yang secara reguler mereka lakukan. Kegiatan tersebut di antaranya; sit-in class, pembagian hand sanitizer dan masker, See You Soon 2019, Fun Indonesia and English Language (FIELS), BIPA - ITS International Student Social Impact Project, dan berbagai kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) yang dibawah oleh BIPA.



# Community anti-poverty programmes



## Local start-up assistance

ITS percaya bahwa membangun komunitas lokal adalah salah satu cara mendukung perkembangan SDG 1 di Indonesia bahkan ketika masa pandemi. Salah satu hal yang dilakukan oleh ITS adalah dengan mengadakan kegiatan KKN daring yang diikuti oleh 152 mahasiswa ITS pada 14-21 Mei 2020. Salah satu kegiatan KKN daring diadakan di Desa Wonorejo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Walau tidak berada langsung di desa, mahasiswa ITS menemukan cara untuk memajukan desa tersebut yakni dengan membangun website <https://desapuncu.wordpress.com/> yang memberikan keleluasan akses untuk mempromosikan potensi desa berupa pertanian ke masyarakat umum dengan harapan dapat mengembangkan sumber daya lokal dan sektor wisata di Desa Wonorejo.

## Local start-up financial assistance

ITS memberikan dan mendukung kesempatan untuk keluarga institusi menjalankan bisnis yang dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di masyarakat. Salah satu contohnya adalah dengan memberikan ruang untuk melaksanakan Webinar Valuasi Startup yang diadakan melalui Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi (DIKST) ITS pada 1 Oktober 2020. Pada webinar ini, dibahas mengenai tahap-tahapan bagi pebisnis untuk merintis startup dengan pemateri seorang Alumnus ITS dari Departemen Teknik Mesin yakni Iman Supriyono yang merupakan direktur dari SNF Consulting.

# Community anti-poverty programs

## Programmes for services access

ITS percaya bahwa edukasi adalah sarana menjauhkan komunitas lokal di Indonesia dari kemiskinan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kegiatan KKN pada November 2020 yang didukung oleh Satuan Tugas COVID-19 dan Ditmawa ITS dengan memberikan kegiatan sosialisasi dan mitigasi kepada masyarakat yang bertempat tinggal di 23 kecamatan terpilih di Kota Surabaya. Selain itu, ITS juga melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abmas) yang diketuai oleh Ummi Fadlilah Kurniawati ST MSc yang bekerja sama dengan Yayasan Bank Sampah Induk Surabaya (BSIS) dalam menyelenggarakan program edukasi pelatihan pemilahan dan pengolahan sampah rumah tangga untuk masyarakat Surabaya guna mengurangi jumlah sampah Kota Surabaya yang belum terolah.



# Community anti-poverty programs

## Policy addressing poverty

ITS senantiasa mendukung kemajuan perekonomian mikro di Kota Surabaya. Salah satu program khusus guna memberantas kemiskinan di Surabaya adalah Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda. Program ini diiniasiasikan oleh mantan Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang kemudian dikembangkan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Surabaya. Program Pahlawan Ekonomi bergerak di bidang pemberdayaan ibu rumah tangga dari keluarga miskin yang diberikan kesempatan untuk mengembangkan UMKM berbekal pelatihan dan pendampingan usaha. Program Pejuang Muda ditujukan untuk anak muda yang memiliki potensi dan keinginan untuk membangun usaha. Bimbingan yang diberikan melalui sejak tahap awal, bimbingan mental, pembuatan produk, pengemasan, pemasaran, hingga tahap promosi agar bisa Go Global, Go Digital dan Go Financial.

